E-ISSN: 2721-3234
Februari 2026

Jurnal Ilmiah Madrasah Ibtidaiyah
08 (1), (2026) 23-30

Submitted: November, Accepted: Desember, Published: February

JIPMI
http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jipmi

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION)* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS V MI MADANI ALAUDDIN KABUPATEN GOWA

Sri Wahyuni Laila [1], Yuspiani [2], Hamsiah Djafar[3]

[1,2]Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

Korespondensi. E-mail: srywhyni0502@gmail.com

Abstrak

Kata kunci: Model Pembelajaran, CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*), Membaca Pemahaman

Kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V MI Madani Alauddin Kabupaten Gowa masih tergolong rendah, ditandai dengan kesulitan memahami isi bacaan dan menentukan ide pokok. Hal ini disebabkan oleh pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang melibatkan keaktifan peserta didik, sehingga diperlukan penerapan model pembelajaran *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*). Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V MI Madani Alauddin Kabupaten Gowa sebelum diterapkan model pembelajaran CIRC. 2) Untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V MI Madani Alauddin Kabupaten Gowa sesudah diterapkan model pembelajaran *CIRC*. 3) Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *CIRC* terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V MI Madani Alauddin Kabupaten Gowa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan tipe *pre-experimental*. Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik kelas V MI Madani Alauddin Kabupaten Gowa yaitu 31. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas V yang berjumlah 31 peserta didik. Teknik pengolahan dan analisis data terdiri dari analisis dekskriptif dan analisis inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pada *pretest* terdapat 11 orang peserta didik atau 35,5% dengan kategori tuntas, dengan nilai rata-rata 64,5. (2) Pada *posttest* terdapat 31 orang peserta didik atau 100% dengan kategori tuntas dengan nilai rata-rata 86,8. (3) Hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai signifikasi (Sig = 0,001) lebih kecil dari nilai alpha yang ditetapkan yaitu 0,05 (0,001 < 0,05). Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Implikasi penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V MI Madani Alauddin Kabupaten Gowa.

Keywords: *Learning Model, CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition), Reading Comprehension*

Abstract

The reading comprehension ability of fifth-grade students of MI Madani Alauddin, Gowa Regency is still relatively low, characterized by difficulty in understanding the content of the reading and determining the main idea. This is caused by learning that is still conventional and does not involve student activity, so it is necessary to apply the CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) learning model. The objectives of this study are 1) To determine the level of reading comprehension ability of fifth-grade students of MI Madani Alauddin, Gowa Regency before the CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) learning model is applied. 2) To determine the level of reading comprehension ability of fifth-grade students of MI Madani Alauddin, Gowa Regency after the CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) learning model is applied. 3) To determine the effect of the CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) learning model on improving the reading comprehension ability of fifth-grade students of MI Madani Alauddin, Gowa Regency. This type of research is quantitative research with a pre-experimental type. The population in this study was all fifth-grade students of MI Madani Alauddin, Gowa Regency, namely 31. The sample used in this study was class V, which consisted of 31 students. Data processing and analysis techniques consisted of descriptive analysis and inferential analysis. The results of the study showed that 1) In the pretest there were 11 students or 35.5% in the complete category, with an average score of 64.5. (2) In the posttest there were 31 students or 100% in the complete category with an average score of 86.8. (3) The results of the t-test showed that the significance value (Sig = 0.001) was smaller than the specified alpha value of 0.05 (0.001 < 0.05). Based on the results obtained, it can be concluded that H0 is rejected and H1 is accepted. The implications of the study show that there is an influence of the application of the CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) learning model on the reading comprehension ability of class V students of MI Madani Alauddin, Gowa Regen

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk pembinaan perkembangan sumber daya manusia (Saparuddin & Damayanti, 2022). Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar bagi manusia karena dengan pendidikan manusia bisa mengetahui segala hal yang belum ia ketahui (Ilmiah & Madrasah, 2024). Kemampuan membaca pemahaman merupakan salah satu kompetensi dasar yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa di jenjang sekolah dasar, karena menjadi fondasi bagi penguasaan berbagai mata pelajaran lainnya. Membaca pemahaman tidak hanya menuntut peserta didik untuk mampu melafalkan teks, tetapi juga menuntut kemampuan memahami makna, menemukan ide pokok, menarik kesimpulan, serta mengaitkan isi bacaan dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya. Menurut (Fitria, 2024), membaca pemahaman adalah proses kognitif yang kompleks yang melibatkan aktivitas berpikir tingkat tinggi, seperti analisis, interpretasi, dan evaluasi terhadap informasi yang terdapat dalam teks bacaan. Oleh karena itu, rendahnya kemampuan membaca pemahaman dapat berdampak langsung pada rendahnya hasil belajar peserta didik secara keseluruhan.

Pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah, khususnya kelas V, kemampuan membaca pemahaman seharusnya sudah berkembang secara optimal karena peserta didik telah berada pada tahap membaca untuk belajar (*reading to learn*). Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik sekolah dasar yang mengalami kesulitan dalam memahami bacaan secara mendalam. Penelitian yang dilakukan oleh (Saparuddin & Damayanti, 2022) mengungkapkan bahwa peserta didik sering kali hanya mampu memahami informasi tersurat, tetapi mengalami kesulitan ketika diminta menemukan makna tersirat, menyimpulkan isi bacaan, atau mengaitkan bacaan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran membaca pemahaman di sekolah masih memerlukan strategi dan model pembelajaran yang lebih efektif dan berpusat pada keaktifan peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 22 Oktober 2023 di kelas V MI Madani Alauddin Kabupaten Gowa dengan jumlah peserta didik sebanyak 31 orang, ditemukan bahwa sebagian besar peserta didik belum menunjukkan kemampuan membaca pemahaman yang optimal. Hal ini terlihat dari rendahnya partisipasi siswa saat kegiatan membaca, kurangnya kemampuan menjawab pertanyaan berdasarkan teks, serta ketergantungan siswa pada penjelasan guru tanpa adanya diskusi aktif (Sridarmini & Ananda, 2023). Kondisi tersebut diduga disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran yang masih bersifat konvensional, di mana guru lebih dominan dalam proses pembelajaran, sementara peserta didik cenderung pasif dan kurang terlibat secara aktif. Sejalan dengan temuan tersebut, penelitian oleh (Choiri et al., 2022) menyatakan bahwa pembelajaran membaca yang tidak melibatkan interaksi antarpeserta didik dapat menghambat perkembangan kemampuan membaca pemahaman secara optimal.

Salah satu alternatif model pembelajaran yang dinilai efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman adalah model *(Cooperative Integrated Reading and Composition)*. Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* merupakan bagian dari pembelajaran kooperatif yang menekankan kerja sama kelompok dalam kegiatan membaca dan menulis secara terpadu. Menurut pendapat (Model et al., 2024), model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dirancang untuk membantu peserta didik memahami bacaan melalui diskusi kelompok, saling bertukar pendapat, serta mengintegrasikan kegiatan membaca dengan aktivitas menulis, sehingga pemahaman terhadap teks menjadi lebih mendalam dan bermakna. Model ini juga mendorong peserta didik untuk aktif berkomunikasi, berpikir kritis, dan bertanggung jawab terhadap hasil belajar kelompoknya.

Berbagai penelitian empiris terbaru menunjukkan bahwa penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik sekolah dasar. Penelitian yang dilakukan oleh (Kelas et al., 2024) menemukan bahwa peserta didik yang belajar menggunakan model

Copyright ©2026, JIPMI, ISSN 2721 – 3234 (Online)

Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan memahami ide pokok, menyimpulkan isi bacaan, serta menjawab pertanyaan inferensial dibandingkan dengan peserta didik yang belajar menggunakan metode konvensional. Hal ini disebabkan oleh adanya interaksi aktif antaranggota kelompok yang memungkinkan peserta didik saling membantu dalam memahami teks bacaan. Temuan serupa juga dilaporkan oleh (Kelas et al., 2024) yang menyatakan bahwa model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* tidak hanya meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar dan kepercayaan diri peserta didik dalam menyampaikan pendapat.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa model *Cooperative Integrated Reading and Composition* memiliki potensi besar untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik sekolah dasar, termasuk di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada pengaruh penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V MI Madani Alauddin Kabupaten Gowa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan model pembelajaran membaca, serta kontribusi praktis bagi guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif guna meningkatkan kualitas pembelajaran membaca pemahaman di sekolah dasar.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan tipe *pre exsperimental*. Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik kelas V MI Madani Alauddin Kabupaten Gowa yaitu 31. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas V yang berjumlah 31 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tes, observasi, dan dokumentasi. Tes berupa *pretest* dan *posttest* digunakan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman peserta didik sebelum dan sesudah penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian. Instrumen penelitian terdiri atas tes kemampuan membaca pemahaman, lembar observasi aktivitas peserta didik, dan dokumentasi. T Pengolahan data dilakukan melalui tahap editing, scoring, dan tabulasi data untuk memudahkan analisis hasil penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui distribusi dan persentase kemampuan membaca pemahaman peserta didik, serta statistik inferensial melalui uji normalitas Shapiro-Wilk dan uji paired sample t-test dengan taraf signifikansi 0,05 untuk menguji hipotesis penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang ada

Tingkat Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas V MI Madani Alauddin Kabupaten Gowa Sebelum Diterapkan Model Pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition).*

Pretest diberikan kepada peserta didik pada pertemuan pertama. Hasil *prettest* tersebut kemudian dikumpulkan, diperiksa dan dianalisis oleh penulis. Skor kemampuan membaca pemahaman peserta didik sebelum diberikan perlakuan *pretest* dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi skor frekuensi dan persentase pada tabel 1 berikut:

***Tabel 1** Distribusi dan Persentase Pretest*

Skor	Kategori	Pretest	
		F	P (%)
95 – 100	Sangat Tinggi	0	0
85 – 94	Tinggi	2	6,4
75 – 84	Sedang	9	29
65 – 74	Rendah	10	32,3
0 – 64	Sangat Rendah	10	32,3
	Jumlah	**31**	**100**

Copyright ©2026, JIPMI, ISSN 2721 – 3234 (Online)

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada *pretest* tidak terdapat peserta didik yang memperoleh kategori nilai sangat tinggi, ada 2 orang peserta didik atau 6,4% dengan kategori tinggi, ada 9 orang peserta didik atau 29% dengan kategori sedang, ada 10 orang peserta didik atau 32,3% dengan kategori rendah, dan ada 10 orang peserta didik atau 32,3% dengan kategori sangat rendah.

Hasil *pretest* (sebelum menerapkan model pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* menunjukkan nilai tertinggi kemampuan membaca pemahaman peserta didik pada *pretest* terdapat 11 orang peserta didik atau 35,5% dengan kategori tuntas, dengan nilai rata-rata 64,5. Tidak terdapat peserta didik yang memperoleh kategori nilai sangat tinggi, ada 2 orang peserta didik atau 6,4% dengan kategori tinggi, ada 9 orang peserta didik atau 29% dengan kategori sedang, ada 10 orang peserta didik atau 32,3% dengan kategori rendah, dan ada 10 orang peserta didik atau 32,3% dengan kategori sangat rendah.

Hasil tersebut sejalan dengan teori membaca pemahaman yang dikemukakan oleh (Nasution et al., 2024), yang menyatakan bahwa kemampuan membaca pemahaman peserta didik sangat dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang digunakan guru. Pembelajaran membaca yang masih bersifat satu arah dan berpusat pada guru cenderung membuat peserta didik pasif sehingga mereka kurang terlatih dalam mengolah informasi dari teks bacaan secara mandiri. Penelitian (Saparuddin & Damayanti, 2022) juga menemukan bahwa rendahnya kemampuan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar disebabkan oleh minimnya interaksi dan diskusi selama proses pembelajaran membaca.

Tingkat Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas V MI Madani Alauddin Kabupaten Gowa Sesudah Diterapkan Model Pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition*)

Post-test diberikan kepada peserta didik pada pertemuan terakhir. Skor kemampuan membaca pemahaman peserta didik setelah diberikan perlakuan *posttest* dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi skor frekuensi dan persentase pada tabel berikut:

***Tabel 2** Distribusi dan Persentase Posttest*

Skor	Kategori	Posttest	
		F	P (%)
95 – 100	Sangat Tinggi	5	16,1
85 – 94	Tinggi	11	35,5
75 – 84	Sedang	15	48,4
65 – 74	Rendah	0	0
0 – 64	Sangat Rendah	0	0
	Jumlah	**31**	**100**

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada *posttest* ada 5 orang peserta didik atau 16,1% dengan kategori sangat tinggi, ada 11 orang peserta didik atau 35,5% dengan kategori tinggi, ada 15 orang peserta didik atau 48,4% dengan kategori tinggi, dan tidak ada peserta didik dengan kategori rendah, dan sangat rendah.

Hasil *posttest* (setelah menerapkan model pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* menunjukkan pada *posttest* terdapat 31 orang peserta didik atau 100% dengan kategori tuntas dengan nilai rata-rata 86,8. Ada 5 orang peserta didik atau 16,1% dengan kategori sangat tinggi, ada 11 orang peserta didik atau 35,5% dengan kategori tinggi, ada 15 orang peserta didik atau 48,4% dengan kategori tinggi, dan tidak ada peserta didik dengan kategori rendah, dan sangat rendah.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa model *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* mampu membantu peserta didik memahami bacaan dengan lebih baik melalui kegiatan membaca bersama, diskusi kelompok, saling membacakan teks, serta menemukan ide pokok secara kolaboratif. Menurut (Sridarmini & Ananda, 2023), model *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* menekankan integrasi antara membaca dan menulis dalam pembelajaran kooperatif, sehingga peserta didik tidak hanya memahami isi bacaan, tetapi juga

Copyright ©2026, JIPMI, ISSN 2721 – 3234 (Online)

mampu mengekspresikan pemahamannya melalui diskusi dan tulisan. Hal inilah yang mendorong peningkatan kemampuan membaca pemahaman secara signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Wae, 2024) yang menyatakan bahwa penerapan model *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* dapat meningkatkan kemampuan memahami ide pokok, menyimpulkan isi bacaan, dan menjawab pertanyaan inferensial pada siswa sekolah dasar. Dengan adanya kerja sama kelompok, peserta didik yang memiliki kemampuan lebih tinggi dapat membantu teman sekelompoknya sehingga terjadi pemerataan pemahaman bacaan

Perbandingan Kemampuan Membaca Pemahaman Sebelum dan Setelah Penerapan Model *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)*

Data dari distribusi frekuensi skor hasil belajar peserta didik kelas V MI Madani Alauddin Kabupaten Gowa, pada *pretest* dan *posttest* dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3 *Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Pretest dan Posttest*

Skor	Kategori	Pretest		Posttest	
		F	P(%)	F	P(%)
≥75	Tuntas	11	35,5	31	100
< 75	Tidak Tuntas	20	64,5	0	0
	Jumlah	31	100	31	100

Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik

Lembar observasi peserta didik dibuat untuk mendapatkan data yang mendukung pembelajaran. Instrument ini berisi instruksi dan delapan indikator yang menunjukkan aktivitas peserta didik yang diamati.

Kriteria keberhasilan aktivitas peserta didik dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila mencapai nilai minimal 75% peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan tabel 4.6 di mana persentase peserta didik menyimak penjelasan materi ajar yang dijelaskan oleh guru berlangsung selama empat kali pertemuan sebanyak 100%, persentase peserta didik turut berpartisipasi aktif dalam pengerjaan soal kelompoknya sebanyak 88%, persentase peserta didik bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok sebanyak 88%, persentase peserta didik tertib saat pembagian kelompok sebanyak 88%, persentase peserta didik tertib saat diskusi sebanyak 88%, persentase peserta didik aktif bertanya dan menjawab pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung sebanyak 71% dan persentase peserta didik yang mempresentasekan hasil kerja kelompok sebanyak 71%. Dari beberapa aktivitas yang diamati selama empat kali pertemuan maka, rata-rata persentase aktivitas peserta didik yaitu sebanyak 85% peserta didik yang aktif dalam kemampuan membaca pemahaman.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas data pada nilai pretest dan posttest yang dimasukkan ke software SPSS versi 25 untuk pengolahan data. Uji normalitas untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal. Uji normalitas data menggunakan uji *Shapiro Wilk*, karena alasan peneliti menggunakan uji tersebut data yang diambil kurang dari 30 anak. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel *Test of Normality Shapiro Wilk* dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 4. *Data Output Spss Uji Normalitas Data*

Tests of Normality

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Pretest	,918	30	,069
Posttest1	,965	30	,086

a. Lilliefors Significance Correction

Copyright ©2026, JIPMI, ISSN 2721 – 3234 (Online)

Seperti yang ditunjukkan pada tabel *Test of Normality* pada kolom nilai signifikansi (*Sig.*) Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa dari semua data pengujian tes normalitas data, baik data signifikansi *pretest* (0,069) maupun *posttest* kelas (0,086), masing-masing telah melebihi taraf nilai signifikansi (α) yang dipersyaratkan dalam kriteria pengujian yaitu 5% atau 0,05, sehingga dari hasil uji normalitas data ini dapat disimpulkan bahwa semua data yang diuji telah berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Pada uji hipotesis menggunakan uji *paired sample t-test* dimana dilakukan uji *paired sample t-test* bertujuan untuk mengetahui perbandingan antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan., (α) yang digunakan yaitu 0,05. Adapun kemungkinan kemungkinan hasil penelitian signifikansi SPSS Versi 25.0 yaitu:

Jika sig > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Jika sig < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Tabel 5. *Hasil Uji Hipotesis*

Paired Samples Test

		Paired Differences					T	df	Significance	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	Pretest – Posttest	-31,818	11,396	2,430	-36,871	-26,765	-13,096	30	<,001	<,001

Hasil analisis uji-t menunjukkan bahwa nilai signifikasi (Sig = 0,001) lebih kecil dari nilai alpha yang ditetapkan yaitu 0,05 (0,001 < 0,05). Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menyatakan terdapat pengaruh penerapan model *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V MI Madani Alauddin Kabupaten Gowa.

Hasil analisis uji-t menunjukkan bahwa nilai signifikasi (Sig = 0,001) lebih kecil dari nilai alpha yang ditetapkan yaitu 0,05 (0,001 < 0,05). Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menyatakan terdapat pengaruh penerapan model *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V MI Madani Alauddin Kabupaten Gowa.

Secara teoretis, pembelajaran kooperatif seperti *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara aktif melalui interaksi sosial. (Choiri et al., 2022) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar karena peserta didik terlibat langsung dalam proses membangun pengetahuan melalui diskusi dan kerja sama. Dengan demikian, peningkatan ketuntasan belajar dalam penelitian ini memperkuat teori tersebut dan menunjukkan efektivitas model *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* dalam pembelajaran membaca pemahaman.

Menurut (Fitria, 2024), peningkatan aktivitas belajar peserta didik merupakan salah satu indikator keberhasilan penerapan model *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)*. Ketika peserta didik aktif berdiskusi dan bekerja sama, mereka akan lebih mudah memahami bacaan karena proses pemahaman dilakukan secara kolektif. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa meningkatnya aktivitas belajar sejalan dengan meningkatnya kemampuan membaca pemahaman peserta didik.

Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V MI Madani Alauddin Kabupaten Gowa. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Ilmiah et al., 2023) yang menyimpulkan bahwa model *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat temuan-temuan sebelumnya dan menegaskan bahwa model *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* efektif diterapkan

Copyright ©2026, JIPMI, ISSN 2721 – 3234 (Online)

dalam pembelajaran membaca pemahaman di

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan: (1) Tingkat kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V MI Madani Alauddin Kabupaten Gowa sebelum diterapkan model pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition*) yaitu *pretest* pada kelas eksperimen terdapat 6,4% peserta didik dengan kategori tinggi, 29% peserta didik dengan kategori sedang, ada 32,3% peserta didik dengan kategori rendah, dan 32,3% peserta didik dengan kategori sangat rendah dengan nilai rata-rata 64,5. (2) Tingkat kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V MI Madani Alauddin Kabupaten Gowa sesudah diterapkan model pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition*) yaitu *posttest* pada kelas eksperimen terdapat 16,1% peserta didik dengan kategori sangat tinggi, 35,5% peserta didik dengan kategori tinggi, 48,4% peserta didik dengan kategori tinggi dengan nilai rata-rata 86,8. (3) Terdapat pengaruh penerapan model *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap kemampuan membaca pemahaman pada peserta didik kelas V di MI Madani Alauddin Kabupaten Gowa. Hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai signifikasi (Sig = 0,001) lebih kecil dari nilai alpha yang ditetapkan yaitu 0,05 (0,001 < 0,05). Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Choiri, M. I., Rizal, M. S., & Ananda, R. (2022). *Penggunaan Model Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar The Use of the Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) Model Improves Reading Comprehension Skills in Elementary Schools*. *13*(2), 42–51.

Diah Selviani, Fadlul Amdhi Yul, Jumiati Siska, Maryaningsih. Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Siswa. Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah Madrasah Ibtidaiyah (JP2MS), 9(1), (2025).

Elvi Febriani1, Nurhaedah, Hartoto. "Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar". *Pinisi Journal Of Education vol 4 no 2*. (2023).

Fitria, A. (2024). *Penerapan metode pembelajaran cooperative integrated reading composition (CIRC) berbasis media flipbook dalam meningkatkan membaca pemahaman Siswa*. *15*(1), 240–249.

Fitri, A, dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated and Composition Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta didik Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan* (2021).

Fitriyani, dkk, "Efektivitas Pembelajaran Cooperative Script, Artikulasi dan *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap Pemahaman Konsep Peserta didik Sekolah Dasar". *Profesi Pendidikan Dasar* (2020).

HS, H. A. B., Gading, I. K., & Bayu, G. W. "Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta didik". *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, *3*(2), (2020).

Ilmiah, J., Fkip, P., Mandiri, U., Cetak, I., & Online, I. (2023). *3 1,2,3*. *09*, 2458–2462.

Ilmiah, J., & Madrasah, P. (2024). *Efektivitas Pembelajaran Metode Simak Ucap Ulang yang ditetapkan*. *06*(1), 192–199.

Kelas, V. T. A., Fadilah, H., & Simbolon, N. (2024). *Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa*. *02*(01).

Model, P., Cooperative, P., Reading, I., Dasar, S., Lestari, M. T., Rizqi, H. Y., & Suryani, E. (2024). *Jurnal basicedu*. *8*(5), 3917–3923.

Munawara, A., Djafar, H., & Fatahullah, M. (2024). PENGARUH METODE MEMBACA NYARING TERHADAP PEMAHAMAN BACAAN PESERTA DIDIK KELAS II. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, *6*(1), 21-29.

Nani, N., Anitra, R., & Hendriana, E. C. Pengaruh Model Pembelajaran CIRC

Copyright ©2026, JIPMI, ISSN 2721 – 3234 (Online)

terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, (2022).

Nasution, S., Islam, U., & Sumatera, N. (2024). *The Influence Of The Circ Learning Model (Cooperative, Integrated, Reading, And Composition) On The Reading Skills*. *6*(2), 38–57. https://doi.org/10.37680/scaffolding.v6i2.5172.

Nurfadila, Rohana, Amir Pada. "Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV UPT SPF SD Negeri Sudirman III Kota Makassar". *Global Journal Basic Education, Vol 1 No 3*. (2022).

Saat Sulaiman dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian* Makassar: Pustaka Almaida, (2020).

Saifuddin, S., Yuspiani, Y., & Wahyuddin, W. (2025). PENDEKATAN PEMBELAJARAN DALAM PENDIDIKAN ISLAM. *Journal of Learning and Mind Development*, *2*(1), 2.

Saparuddin, A., & Damayanti, I. (2022). *Model Pembelajaran Circ dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar*. 1–8.

Sridarmini, H., & Ananda, R. (2023). *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*. *9*(1).

Wae, P. (2024). *Improving Elementary Students ' Reading Skills Through the Cooperative Integrated Reading and Composition Method*. *8*(3), 456–465.

Copyright ©2026, JIPMI, ISSN 2721 – 3234 (Online)